

**PENGARUH HARGA SAHAM MASA LALU,  
PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN PADA PERIODE FENOMENA  
*SELL IN MAY AND GO AWAY*  
(Studi Kasus IDX-MES BUMN 17 Tahun 2021-2022)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**ADINDA SALSABILLA EFFENDI**  
**NIM: 4119149**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH HARGA SAHAM MASA LALU,  
PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN PADA PERIODE FENOMENA  
*SELL IN MAY AND GO AWAY*  
(Studi Kasus IDX-MES BUMN 17 Tahun 2021-2022)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**ADINDA SALSABILLA EFFENDI**  
**NIM: 4119149**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Salsabilla Effendi

NIM : 4119149

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Saham Masa Lalu, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Periode Fenomena *Sell In May And Go Away*

(Studi Kasus IDX-MES BUMN 17 Tahun 2021-2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Denikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



## NOTA PEMBIMBING

**Hj. Karima Tamara, S.T, M.M**

Jl. Raya Cepiring No. 93 Kendal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Adinda Salsabilla Effendi

NIM : 4119149

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Saham Masa Lalu, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Periode Fenomena *Sell In May And Go Away*

(Studi Kasus IDX-MES BUMN 17 Tahun 2021-2022)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Juni 2023

Pembimbing,

Hj. Karima Tamara, S.T., M.M.

NIP. 19730318 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingsdur.ac.id](http://www.febi.uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Adinda Salsabilla Effendi**

NIM : **4119149**

Judul Skripsi : **Pengaruh Harga Saham Masa Lalu, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Periode Fenomena *Sell in May and Go Away* (Studi Kasus IDX-MES BUMN 17 Tahun 2021-2022)**

Dosen Pembimbing : **Hj. Karima Tamara, S.T., M.M.**

Telah diujikan pada Hari Jumat, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.**

NIP. 198703112019081001

Penguji II

**Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.**

NIP. 199002122019031006

Pekalongan, 7 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya Tuhanmu amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa*

*hamba-Nya)*

Q.S. Hud : 61

*“Seperti musim, semua akan kembali dan punya waktunya sendiri”*

HyunA-Flower Shower

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mochtar Agus Efendi dan Ibu Wiwik Tianah, yang telah membesar dan memberi dukungan kepada penulis sejak kecil. Tidak terlupakan adik penulis, Anindya Zalfa Maheswari Effendi yang telah menghibur penulis
2. Alm. Aong, Bapak Sahiman, berkat beliau penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, beserta keluarga yang telah memberi dukungan materil dan non materil
3. Keluarga besar kakek-nenek, Alm. Bapak Ramelan dan Almh. Ibu Ratonah, atas dukungan materil dan non materil
4. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen pembimbing, Ibu Hj. Karima Tamara, S.T., M.M., atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar.
6. Dosen wali, Bapak Ahmad Syukron, M.E.I., atas bimbingannya sejak semester pertama penulis di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Sahabat penulis, Alin, yang selalu menghibur, menjadi tempat berbagi dan bisa diandalkan

8. Sahabat seperjuangan, Sarmini, atas dukungan terutama dalam penyusunan skripsi sekaligus menjadi tempat berbagi suka dan duka
9. Kawan-kawan kelompok PPL di PLHUT Wiradesa
10. Kawan-kawan kelompok 86 KKN 54 di Desa Kesadikan, Tegal
11. Kepada diri penulis sendiri atas usaha dan kerja kerasnya langkah demi langkah sehingga bisa sampai pada tahap ini.

## ABSTRAK

Adinda Salsabilla Effendi, **Pengaruh Harga Saham Masa Lalu, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Periode Fenomena Sell In May And Go Away (Studi Kasus IDX-MES BUMN 17 Tahun 2021-2022)**

Fenomena *Sell in May and Go Away* merupakan sebuah kondisi di mana harga saham perusahaan-perusahaan mengalami penurunan pada bulan Mei sampai Oktober disebabkan oleh perilaku investor yang menjual saham-sahamnya di bulan Mei dan membelinya kembali pada bulan November untuk mendapatkan keuntungan lebih besar. Di samping itu, dalam bertransaksi saham telah ada analisis teknikal dan analisis fundamental yang dapat dijadikan pedoman dan agar terhindar dari perilaku spekulatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi pengaruh analisis teknikal dan analisis fundamental pada indeks saham syariah, IDX-MES BUMN, apabila mengikuti pola *Sell in May and Go Away*.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Data yang digunakan ialah data sekunder berupa daftar harga saham dan laporan keuangan yang dapat diakses melalui [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Sampel diambil dari perusahaan yang tergabung dalam indeks saham syariah IDX-MES BUMN. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan E-Views 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial, harga saham masa lalu dan profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham bulan Mei sedangkan likuiditas (*Quick Ratio*) tidak berpengaruh pada taraf signifikansi 5%. Kemudian secara simultan, harga saham masa lalu, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam IDX-MES BUMN periode 2021-2022 pada bulan Mei.

Kata kunci: harga saham, harga saham masa lalu, NPM, QR

## ABSTRACT

Adinda Salsabilla Effendi, **The Effect of Past Stock Price, Profitability, and Liquidity on Company Stock Price in The Period of Sell in May and Go Away (Study at IDX-MES BUMN 17 in 2021-2022 period)**

The Sell in May and Go Away phenomenon is a condition when companies stock price decline from May to October due to the behavior of investors who sell their shares in May and rebuy it back in November for bigger profits. Apart from that, in trading stock there is already technical analysis and fundamental analysis which can be used as a guide and to avoid speculative behavior. The purpose of this study was to determine influence of technical analysis and fundamental analysis on the sharia stock index, IDX-MES BUMN, when following the Sell in May and Go Away phenomenon pattern.

This research is classified as quantitative research. The data used are secondary data in the form of stock price lists and financial reports which can be accessed through [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) and [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Samples were taken from companies that are members of IDX-MES BUMN sharia stock index. The analytical method uses multiple linear regression analysis with help of E-Views 10.

The results showed that, partially, past stock prices and profitability (Net Profit Margin) had a significant positive effect on stock prices in May while liquidity (Quick Ratio) had no effect at 5% significance level. Then simultaneously, past stock prices, profitability, and liquidity have significant positive effect on stock prices of companies that are members of IDX-MES BUMN for the 2021-2022 period in May

Keywords: stock price, past stock prices, Net Profit Margin, Quick Ratio

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Hj. Karima Tamara, S.T. M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Ahmad Sukron, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. dan Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I. selaku dosen penguji
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Juni 2023

penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>P E N G E S A H A N</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Batasan Masalah.....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Pendekatan Penelitian .....	42
C. Setting Penelitian .....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
E. Variabel Penelitian .....	44
F. Sumber data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	53
A. Gambaran Umum .....	53
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	55

C. Penentuan Model Estimasi .....	56
D. Uji Asumsi Klasik .....	61
E. Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
F. Uji Hipotesis .....	68
G. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Konsonan**

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	š	Es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أي = ai	أ = ă
أ = i	أو = au	أي = ī
أ = u		أو = ӯ

### 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة

ditulis

*mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

## فاطمة

ditulis

fātimah

#### 4. Svaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut :

Contoh:

د. ندا

## **ditulis**

Rabbanā

البر

dijulis

al-birr

## 5. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
--------	---------	-----------------

اجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>
-------	---------	-----------------

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث

Ditulis

*Umirtu*

شيء

Ditulis

*Syai 'un*

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Rata-Rata Kenaikan IHSG Tahun 1995-2021 .....	4
Tabel 1.2	Return IHSG Beberapa Negara.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Terdaftar IDX-MES BUMN yang Memenuhi Kriteria .....	43
Tabel 3.2	Daftar Operasional Variabel .....	44
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan IDX-MES yang Relevan .....	54
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3	Uji Common Effect Model .....	57
Tabel 4.4	Uji Fixed Effect Model.....	58
Tabel 4.5	Uji Random Effect Model.....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow .....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman.....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.10	Hasil Estimasi Uji Durbin-Watson .....	65
Tabel 4.11	Uji Regresi Linier Berganda .....	67
Tabel 4.12	Hasil Estimasi .....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Grafik Garis .....	23
Gambar 2.2	Grafik Batang.....	23
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Dengan Semilog .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Hasil Uji Chow .....	I
Lampiran 2	Hasil Uji Hausman .....	I
Lampiran 3	Uji Normalitas Sebelum Model Semilog .....	I
Lampiran 4	Uji Normalitas Setelah Model Semilog.....	II
Lampiran 5	Hasil Uji Regresi .....	II
Lampiran 6	Data Penelitian.....	III
Lampiran 7	Tabel Durbin Watson .....	V
Lampiran 8	Tabel T.....	VI
Lampiran 9	Tabel F.....	VII
Lampiran 10	Riwayat Hidup.....	VIII

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saham merupakan sertifikat atau surat berharga yang dapat dianggap pula sebagai bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Harga saham berkaitan erat dengan hukum penawaran dan permintaan. Harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan apabila permintaan saham tersebut cenderung tinggi, sebaliknya apabila penawaran saham tinggi maka harga saham pun akan menurun. Informasi mengenai naik turunnya harga saham perusahaan disebabkan oleh aktivitas investor dalam jual dan beli saham. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor yang cukup beragam seperti faktor makroekonomi, sentimen pasar, keamanan, politik, maupun peristiwa-peristiwa lain yang berkaitan dengan perusahaan tersebut (Umam, 2013).

Jual beli saham termasuk ke dalam transaksi yang masih menimbulkan pendapat yang beragam di tengah kaum muslimin, khususnya di Indonesia. Beberapa beranggapan bahwa bertransaksi di pasar modal mengandung unsur spekulasi yang mana sebenarnya tidak diperbolehkan dalam hukum syariat Islam. Namun, sebagian yang lain tidak mempermasalahkan aktivitas transaksi tersebut atas dasar bahwa dengan membeli saham sama artinya dengan membeli hak kepemilikan sebuah perusahaan. Ada perbedaan konsep antara transaksi saham dengan unsur spekulasi yang dimaksud. Hal ini

didukung oleh beberapa lembaga yang memperbolehkan umat Islam untuk bertransaksi di pasar modal.

Konsep saham dari sudut pandang syariah bukan merupakan suatu transaksi yang dilarang, seperti yang tercantum dalam fatwa *Organization of Islamic Countries (OIC) Islamic Fiqh Academy* tahun 1992 yang menjelaskan tidak adanya larangan aktivitas atau transaksi bisnis dalam bentuk saham gabungan selama aktivitas tersebut masih sesuai dan sejalan dengan syariat Islam. Dalam syariat Islam juga mengenal konsep mudharabah dan musyarakah yang memiliki kesamaan dengan konsep saham, dimana dalam suatu usaha terdapat pihak yang berperan sebagai pemilik dana dan ada pihak yang berperan menggerakan roda usaha.

Di Indonesia sendiri, melalui fatwanya, DSN-MUI memperbolehkan praktik jual beli saham atas dasar rujukan Ibnu Qudama dalam *Al-Mughni* (Fakhrunnas, 2019). Maka dari itu, untuk tetap menjaga kesyariatan dalam jual beli saham di Indonesia, pasar modal Indonesia telah menyediakan beberapa indeks saham syariah. Adapun macam-macam indeks saham berbasis syariat Islam tersebut yaitu ISSI, JII, JII70, dan IDX-MES BUMN 17. Melalui perusahaan-perusahaan yang tercatat di beberapa indeks saham tersebut, para investor khususnya investor muslim dapat bertransaksi saham di perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Dalam bertransaksi saham, para investor sering kali memiliki strategi tersendiri untuk mengambil keputusan menjual, mempertahankan, maupun membeli saham. Strategi yang selama ini diketahui dapat didasarkan keadaan

keuangan perusahaan, fenomena-fenomena nasional maupun global yang berdampak pada dunia investasi. Salah satu fenomena yang cukup menjadi perbincangan di lingkup pasar modal adalah *Sell in May and Go Away*. Berdasarkan Pratama (2022), fenomena ini yang berasal dari Amerika, yaitu ketika para investor yakin bahwa keuntungan yang dihasilkan pada Mei sampai Oktober cenderung lebih rendah dibandingkan November sampai April. Hal tersebut mendorong para investor untuk membeli saham di bulan November kemudian melepaskannya pada bulan Mei atau “*Sell in May*”. Oleh karena itu, terbentuklah pola untuk “*Go Away*” atau “pergi” dari pasar saham selama periode Mei-Oktober.

Banyak investor yang menjadikan fenomena ini sebagai patokan untuk bertransaksi saham. Namun, berdasarkan penelitian terkait mengatakan bahwa tidak ada anomali pada harga saham yang berfluktuasi selama periode tersebut. Dichtl dan Drobetz (2015) mengemukakan bahwa adanya kemungkinan *return* saham yang naik dari November sampai April namun hal tersebut hanya terjadi di beberapa tahun saja. Beberapa peneliti lain mengaitkan anomali *return* dari November sampai April ini ke efek musiman lain, seperti *The January Effect*, dan *The Christmas Effect* (Kochman & Bray, 2017).

Tabel 1.1 Rata-Rata Kenaikan IHSG Tahun 1995-2021

No	Tahun	Kenaikan (%)	
		Mei-Okt	Nov-April
1	1995-1996	17,59	27,66
2	1996-1996	-8,97	14,79
3	1997-1998	-23,43	-8,73
4	1998-1999	-34,78	64,45
5	1999-2000	19,80	-11,45
6	2000-2001	-23,00	-11,82
7	2001-2002	6,98	39,43
8	2002-2003	-30,90	21,95
9	2003-2004	38,27	25,48
10	2004-2005	9,55	19,65
11	2005-2006	-1,93	36,57
12	2006-2007	7,77	26,36
13	2007-2008	32,48	-14,41
14	2008-2009	-46,16	34,43
15	2009-2010	37,46	25,62
16	2010-2011	22,35	5,06
17	2011-2012	-0,76	10,29
18	2012-2013	4,04	16,23
19	2013-2014	-10,16	8,20
20	2014-2015	5,04	-0,31
21	2015-2016	-12,53	8,91
22	2016-2017	12,30	4,70
23	2017-2018	5,30	-0,38
24	2018-2019	-2,80	10,25
25	2019-2020	-3,56	-24,24
26	2020-2021	8,74	17,36
		<b>0,11</b>	<b>13,31</b>

Sumber 1.1 <https://www.juruscuan.com/belajar/trading/546-sell-in-may-and-go-away-mitos-atau-fakta>

Pada tabel 1.1 diketahui bahwa rata-rata kenaikan IHSG pada periode Mei-Oktober dari tahun 1995 sampai 2021 hanya mencapai 0.11%. angka tersebut mempunyai perbandingan yang cukup signifikan jika melihat rata-rata kenaikan IHSG periode November-April tahun 1995 sampai 2021 yang mencapai 13.31%. Data tersebut menunjukkan bahwa meski *Sell in May and Go Away* masih menjadi perdebatan di kalangan investor, namun dampaknya cukup terlihat di IHSG.

Dampak fenomena ini juga dirasakan oleh salah satu indeks saham besar Amerika Serikat, yaitu S&P 500. Dari tiga strategi yang digunakan dalam investasi di indeks saham tersebut, antara lain *Buy and Hold*, *Buy in May*, dan *Sell in May*, strategi *Sell in May* cenderung memberi dua kali lipat keuntungan bagi para investor dengan risiko yang minim. Pola ini telah terjadi selama 25 tahun, yaitu dari 1993 sampai 2017. Untuk indeks saham yang lebih kecil seperti Russell 200, dampak keuntungan bahkan dapat mencapai dua setengah kali lipat dari strategi *Buy and Hold* (Dzhabarov dkk., 2018).

Tabel 1.2 Return IHSG Beberapa Negara

<b>Negara</b>	<b>November-April</b>	<b>Mei-Oktober</b>
Australia	2,79	-0,11
Brazil	5,75	-5,33
Canada	4,10	-0,49
UK	3,71	-1,01
US	5,44	-0,11
China	5,17	-0,61
Perancis	5,52	-2,60

<b>Negara</b>	<b>November-April</b>	<b>Mei-Okttober</b>
Hongkong	3,68	2,80
Jerman	7,11	-2,96
Spanyol	5,76	-0,67

Sumber 1.2 Dzhabarov, dkk. (2017)

Dari tabel 1.2 menunjukkan adanya penurunan IHSG di beberapa negara pada sekitaran bulan Mei sampai Oktober. Beberapa negara di atas kecuali Hong Kong mengalami penurunan yang terjadi cukup signifikan, yaitu mencapai nilai negatif. Hong Kong masih dapat mempertahankan nilai IHSG dengan tidak meyentuh nilai negatif, namun penurunan IHSG masih tidak dapat dihindari, yaitu dari 3,68 sampai ke 2,80. Dampak strategi *Sell in May* yang digunakan oleh sebagian investor cukup terasa baik di dalam maupun luar negeri, diantaranya yaitu harga saham yang menurun sehingga *return* yang didapat pun ikut menurun.

Dalam memprediksi harga saham, dapat dilakukan melalui analisis dengan memperhatikan beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut ialah harga saham masa lalu atau histori harga saham. Analisis ini dapat disebut analisis teknikal, yaitu analisis yang lebih memperhatikan pada fluktuasi suatu saham di masa lalu dan mengaitkannya dengan peristiwa yang saat itu sedang terjadi. Investor yang menggunakan analisis ini juga memperhatikan faktor psikologis pasar secara umum yang mempunyai sifat konstan. Dalam hal ini, respon yang ditunjukkan pelaku pasar cenderung konstan atau sama dalam menghadapi suatu peristiwa sehingga cenderung mempunyai dampak pada masa yang akan datang serta dapat dilihat sebagai sebuah pola perilaku (Umam, 2013).

Apabila pergerakan harga saham di waktu yang lalu terjadi kenaikan, akan menambah permintaan investor terhadap saham tersebut. Sebaliknya, investor akan berpikir kembali untuk membeli saham apabila pergerakan saham mengalami penurunan. Selain itu, respon yang ditunjukkan investor lain cenderung serupa karena tujuan utama dari berinvestasi ialah untuk mencari keuntungan. Oleh karena itu, pergerakan harga saham memiliki peranan penting bagi investor ketika akan mengambil keputusan dalam bertransaksi saham.

Selain faktor teknikal seperti yang diuraikan di atas, beberapa faktor lain dapat berpengaruh terhadap harga saham sebuah perusahaan maupun permintaan akan saham tersebut. Faktor lain tersebut adalah faktor fundamental, yaitu faktor atau aspek yang merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang dimaksud ialah kinerja pada aspek keuangan yang dapat dinilai dari rasio keuangan perusahaan tersebut. Melalui analisa rasio keuangan dapat diketahui profitabilitas, likuiditas, maupun solvabilitas perusahaan. Informasi-informasi inilah yang dijadikan para investor untuk memprediksi pergerakan harga saham (Fauzia, 2019).

Selain ketiga rasio di atas, terdapat beberapa rasio lagi seperti rasio aktivitas dan rasio pasar/penilaian. Namun, yang lebih banyak digunakan penelitian maupun pengamatan ialah rasio profitabilitas. Melalui rasio ini dapat diketahui tingkat *return* atau pengembalian pada aktivitas investasi. Apabila dari rasio profitabilitas suatu perusahaan berada pada nilai yang baik, maka para investor pun akan tertarik berinvestasi. Keputusan tersebut

akhirnya akan membuat harga saham naik atau meningkat (Sambelay dkk., 2017).

Untuk mencari rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan mencari ROA (*Return of Assets*), ROE (*Return of Equity*), maupun NPM (*Net Profit Margin*) guna menghitung kemampuan sebuah perusahaan mendapatkan keuntungan (Wulandari & Badjra, 2019). Ketiga indikator tersebut yang dijadikan para investor terutama pengguna analisis fundamental, tolak ukur untuk menilai manajemen perusahaan dalam mengelola profit atau keuntungan. Pada umumnya, keuntungan bersih perusahaan yang dihasilkan dapat dihitung menggunakan *Net Profit Margin* atau NPM perusahaan tersebut. Adapun ROA dan ROE digunakan apabila ingin mengetahui keuntungan yang didapatkan perusahaan berdasarkan aset atau modal yang tersedia.

Dari NPM yang sudah diketahui, dapat diketahui pula *Earning Power* dari suatu perusahaan. *Earning Power* dapat disebut juga sebagai standar bagi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dari aset yang telah digunakan dalam produksi. Namun, bukan hanya memperhatikan NPM, perputaran aset perusahaan juga perlu diperhatikan. Maka apabila perputaran aset dan NPM dinilai baik, *Earning Power* pun akan meningkat (Kariyoto, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur, selain profitabilitas, yaitu dengan melihat likuiditas keuangannya. Rasio likuiditas, menurut Fred Weston, ialah mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban sebelum atau sesuai jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan kemampuan bisnis

dalam manajemen keuangan yang baik dan meningkatkan reputasinya dalam menjunjung tinggi komitmen. Tanpa mengecualikan langkah-langkah lain, dapat dikatakan bahwa sebuah perusahaan memiliki manajemen keuangan yang efektif ketika memiliki tingkat likuiditas yang tinggi (Kasmir, 2019).

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat dinilai melalui rasio likuiditasnya. Adapun rasio likuiditas meliputi *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Inventory To Net Working Capital*, dan *Cash Turn Over*. Secara keseluruhan memuat kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendek baik menggunakan kas dengan atau tanpa memperhatikan nilai sediaan, serta aset-aset lainnya. Dari rasio likuiditas, dapat dilihat kemampuan perusahaan mengatur keuangan. Oleh karena itu, para investor dapat merasa aman untuk menginvestasikan dananya di sebuah perusahaan karena kas dan aset-aset lainnya telah dikelola dengan baik.

Salah satu pendekatan rasio likuiditas ialah dengan *Quick Ratio* atau QR. Seperti pendekatan likuiditas yang lain, QR memberi informasi mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. Namun, melalui hasil QR dapat diketahui pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berdasarkan aktiva yang relatif mudah dicairkan atau lebih likuid dengan tidak mengikutsertakan nilai persediaan.

Adanya fenomena *Sell in May and Go Away* dalam pasar modal yang telah dipaparkan diatas masih menjadi perdebatan di kalangan investor. Sebagian investor percaya dan menganggap bahwa strategi *Sell in May* itu efektif, sedangkan sebagian yang lain hanya menganggapnya sebagai

kebetulan dan tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau acuan untuk menjual atau membeli saham pada bulan-bulan tertentu. Disamping itu, dalam transaksi di pasar modal tentu tidak terlepas dengan analisis, baik dari faktor histori harga saham maupun fundamental perusahaan. Berdasarkan hal ini, penulis bermaksud meneliti relevansi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham syariah di tengah isu *Sell in May and Go Away*.

Indeks saham syariah baru diluncurkan pada April 2021, yaitu IDX-MES BUMN 17. Dalam indeks ini termuat 17 perusahaan BUMN yang semuanya dalam keadaan likuid dan fundamental baik, sehingga diharapkan minim resiko dan layak bagi investor untuk berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas korelasi dan relevansi antara faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di index saham syariah, dalam hal ini adalah index IDX-MES BUMN 17, pada bulan Mei tahun 2021-2022 yang sekaligus berkaitan dengan fenomena *Sell in May and Go Away*. Faktor-faktor yang telah diketahui sebelumnya berupa faktor teknikal yaitu harga saham masa lalu, serta faktor fundamental yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dari perusahaan-perusahaan terkait. Oleh karena itu, variabel independen yang diambil adalah harga saham masa lalu, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan, sedangkan variabel dependen ialah harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 pada bulan Mei 2021-2022.

Dari uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Harga Saham Masa Lalu, Profitabilitas, dan Likuiditas**

**Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Periode Fenomena *Sell in May and Go Away* (Studi Kasus IDX-MES BUMN 17 Tahun 2021-2022)."**

**B. Rumusan Masalah**

Latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dirimuskan menjadi beberapa rumusan masalah. Berikut ialah rumusan masalahnya:

1. Apakah harga saham masa lalu memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022?
2. Apakah *Net Profit Margin* sebagai rasio profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022?
3. Apakah *Quick Ratio* sebagai rasio likuiditas perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022?
4. Apakah variabel independen tersebut di atas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022?

**C. Tujuan Penelitian**

Melalui penjabaran rumusan masalah di atas, tujuan diadakannya penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh harga saham masa lalu terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022.
2. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* sebagai rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022.
3. Untuk menguji pengaruh *Quick Ratio* sebagai rasio likuiditas perusahaan terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022.
4. Untuk menguji pengaruh variabel independen tersebut di atas terhadap harga saham perusahaan di IDX-MES BUMN 17 terkait fenomena *Sell in May and Go Away* tahun 2021-2022.

#### **D. Batasan Masalah**

Adapun penelitian ini mempunyai batasan masalah guna memberi kejelasan pada topik yang dibahas ialah sebagai berikut:

1. Harga saham masa lalu adalah harga penutupan perusahaan tercatat IDX-MES BUMN selama 5 bulan sebelum bulan Mei, yaitu dari bulan Desember tahun sebelumnya sampai bulan April.
2. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* dan rasio likuiditas menggunakan *Quick Ratio*. Penghitungan rasio menggunakan laporan keuangan pada kuartal 1.

3. Harga saham untuk variabel Y menggunakan harga penutupan pada bulan Mei.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penyusunan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi baru dalam mengkaji relevansi faktor teknikal dan faktor fundamental terhadap fluktuasi harga saham syariah pada saat terjadi fenomena tertentu di pasar modal.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Akademisi

Penulis mengharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi baru bagi para akademisi mengenai pengaruh variabel analisis teknikal dan fundamental dan fenomena *Sell in May and Go Away* pada harga saham syariah, baik untuk pengetahuan tambahan maupun dalam penyusunan penelitian baru.

#### b. Bagi Investor

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru sekaligus pertimbangan para investor ketika akan menginvestasikan dananya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah penulis dalam menyusun penelitian, maka perlu adanya sistematika penulisan. Maka dari itu, sistematika yang digunakan terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Yang termuat dalam pendahuluan meliputi latar belakang penelitian dilakukan disertai data-data terkait, rumusan dan tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan penulis kepada pembaca, serta batasan masalah.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat kajian terkait dengan variabel dan topik penelitian, seperti landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat jenis, variabel, dan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis .

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil uji serta interpretasi dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan interpretasi yang sebelumnya telah diuraikan pada bab pembahasan serta kritik dan masukan yang diperlukan.

Disamping itu, bab ini juga merupakan bab akhir dari skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan sebagaimana yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, harga saham masa lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di indeks saham syariah IDX-MES BUMN apabila mengikuti pola fenomena *Sell in may and Go Away*.
2. Secara parsial, profitabilitas perusahaan yang diwakilkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di indeks saham syariah IDX-MES BUMN apabila mengikuti pola fenomena *Sell in may and Go Away*.
3. Secara parsial, pada taraf signifikansi 5% likuiditas perusahaan yang diwakilkan *Quick Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan di indeks saham syariah IDX-MES BUMN apabila mengikuti pola fenomena *Sell in may and Go Away*.
4. Secara simultan, harga saham masa lalu, profitabilitas (NPM), dan likuiditas (QR) masih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks saham syariah IDX-MES BUMN meski mengikuti pola fenomena *Sell in May and Go Away*

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Baik dalam analisa maupun penyusunan penelitian ini, penulis menyadari berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan. Adapun keterbatasan yang ada meliputi reverensi, waktu, dan sistematika penyusunan. Namun, dengan keterbatasan tersebut diharapkan mampu memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Anjani, E. & Handri. (2022). Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu terhadap Harga Saham. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2353>

Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonomi Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan E-Views*. LP2M IAIN Salatiga.

Dzhabarov, C., Ziegler, A., & Ziembra, W. (2018). Sell in may and go away: The evidence in the international equity index futures markets. *Quantitative Finance*, Query date: 2022-05-29 13:44:01. <https://doi.org/10.1080/14697688.2017.1406232>

Enidiawati, V., Mardani, R., & ... (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset.*, Query date: 2022-06-02 19:04:16. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/8333/6933>

Fahmi, I. (2006). *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*. PT Refika Aditama.

Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat.

Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.

Fakhrunnas, F. (2019). *Investasi Keuangan Syariah Konsepsi Dan Aplikasi* (Pertama). Ekonisia.

Fauzia, S. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Saham Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017). Query date: 2022-06-02 19:04:16.

Ganar, Y. B., & Kusmiyati, P. (2021). Pengaruh Quick Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Waskita Karya TBK Periode 2012-2019. *Jurnal Ilmiah Perkusi*, 1(2), 154. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i2.11029>

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1* (3 ed.). Penerbit Erlangga.

Hanafi, M. (2014). *Manajemen Keuangan* (1 ed.). BPFE-Yogyakarta.

Hapsari, S. A., & Sumarsono, S. (2021). Pengaruh Fenomena ‘Sell In May And Go Away’ Terhadap Imbal Hasil Dan Resiko Sektor Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(2), 109–124. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3278>

Hayati, K., Simbolon, A., Situmorang, S., & ... (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .... *Owner: Riset dan ...*, *Query date: 2022-05-29 13:44:58*. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/112>

Hayati, R., Irman, M., & Agia, L. (2020). Sell in May and Go Away or Just Another January Effect? Studied of Anomaly in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics* ..., *Query date: 2022-05-29 13:44:01*. <https://www.yrpipku.com/journal/index.php/ijedr/article/view/27>

Hayati, R., & Jamil, P. C. (2018). “Sell in May and Go Away” pada Bursa Efek Indonesia. 29(2).

Hidayat, F. S., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri

Manufaktur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3039–3057. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2707>

IDX. (2022, April 2). Indeks Saham Syariah. *IDX*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.

Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi*. UB Press.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan kelima). Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1 ed.). Kencana.

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (II). Kencana.

Kochman, L., & Bray, D. (2017). Sell in May and Go Away Exposed! *Sell, Query*  
date: 2022-05-29 13:44:01.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/43ad/671523f11bab8729eacd89993a60a009d182.pdf>

Kodrat, D. S., & Indonanjaya, K. (2010). *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham* (1 ed.). Graha Ilmu.

Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyyah Modern*. Penerbit Andi.

Pratama, V. Y. (2022). Analisis Sentimen Sell In May And Go Away Pada Saham Terindeks Lq45 Periode 2020-2021. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 9.

Prayogo, D. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Harga Saham Masa Lalu Terhadap Harga Saham (Studi pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia .... repository.ub.ac.id. <http://repository.ub.ac.id/177572/>

Rahma, A., Santoso, B., & Abdurachman, T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma, Query date: 2022-05-29 13:44:58.* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jaras/article/viewFile/16846/8856>

Sambelay, J., Rate, P. V., & ... (2017). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal ..., Query date: 2022-05-29 13:48:50.* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/15959/15475>

Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga.

Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-26). Alfabeta.

Sujarwени, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian* (1 ed.). Graha Ilmu.

Suryani, & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (1 ed.). Kencana.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio & Investasi Teori dan Aplikasi* (Pertama). Kanisus.

Umam, K. (2013). *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Pustaka Setia.

Diki Wahyudi, Afrah Junita, & Nasrul Kahfi Lubis. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2020. *Jurnal of*

*Management and Social Sciences*, 1(1), 14–27.  
<https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i1.68>

Wulandari, A., & Badjra, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen*, *Query* date: 2022-05-29 13:48:50.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/46926/3116>